

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Kreativitas**

Kreativitas adalah suatu pola tingkah laku siswa yang aktif, memiliki keingintahuan yang besar, yang tidak bisa diam dalam suatu hal serta dorongan untuk berkembang dalam diri sendiri maupun orang lain. Kemudian didukung dari beberapa para ahli pengertian tentang kreativitas, Menurut Suyanto & Asep Djihad dalam Istirani dan Intan Pulungan (2017:131) bahwa ada beberapa makna populer tentang istilah kreativitas :

Pertama, kreativitas mengupayakan untuk membuat sesuatu hal yang baru dan berbeda. Kedua, kreativitas dianggap sebagai sesuatu yang baru dan asli itu merupakan hasil yang kebetulan. Ketiga, kreativitas dipahami dari sesuatu apa saja yang tercipta sebagai yang baru dan berbeda. Keempat, kreativitas merupakan sesuatu proses yang unik. Kelima, kreativitas membutuhkan kecerdasan yang tinggi. Keenam, kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dipengaruhi oleh faktor bawaan.

Selanjutnya menurut Rogers dalam Utami Munandar (2014:18) bahwa “kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme”. Demikian pula Clark Moustakis dalam Utami Munandar (2014:18) menyatakan bahwa “kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain”. Menurut Sternberg dalam Utami Munandar (2014:20), yaitu “kreativitas adalah titik pertemuan yang khas antara tiga atribut psikologis: inteligensi, gaya kognitif, dan kepribadian/motivasi”. Selanjutnya Menurut Reni Akbar dalam Latifah Husien (2017:82) “kreativitas adalah kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru atau kombinasi hal yang sudah ada sehingga terkesan ada”.

Dengan demikian, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan kreativitas merupakan suatu pola perilaku siswa untuk menciptakan pemikiran sehingga menghasilkan ide-ide, kegiatan yang unik dan menarik minat banyak orang atau sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru dalam upaya pemecahan masalah.

## **2. Ciri-ciri Kreativitas**

Ciri-ciri kreativitas adalah 1.) siswa yang memiliki keingintahuan yang besar, 2.) siswa yang dapat mengatur waktu dan disiplin, 3.) siswa yang aktif bertanya, 4.) siswa yang banyak mengeluarkan ide atau pendapatnya sendiri.

Sebagaimana dikatakan Guild Ford dalam Istirani & Intan Pulungan (2017:133) mendeskripsikan 5 ciri kreativitas : 1.) Kelancaran : kemampuan memproduksi banyak ide, 2.) Keluwesan : kemampuan untuk mengajukan bermacam-macam pendekatan jalan pemecahan masalah, 3.) Keaslian : kemampuan untuk melahirkan gagasan yang original sebagai hasil pemikiran sendiri, 4.) Penguraian : kemampuan menguraikan sesuatu secara terperinci, 5.) Perumusan : kemampuan untuk mengkaji kembali suatu persoalan melalui cara yang berbeda dengan yang sudah lazim.

## **3. Prasyarat yang Harus Dipenuhi Untuk Membangun Kreativitas**

Agar setiap siswa menjadi kreatif, tidak hanya didorong oleh keinginan yang datang dari dalam diri tetapi dapat juga dari pengaruh luar seperti guru, orang tua, teman dan masyarakat.

Selanjutnya menurut A. Chaedar Alwasilah dalam Ngainun Naim (2016:244) prasyarat yang harus dipenuhi dalam membangun kreativitas : Pertama, pengetahuan yang luas dalam bidang yang dikuasainya, dan keinginan yang terus menerus untuk mencari problem baru. Kedua, adanya sejumlah kualitas yang memungkinkan munculnya respon seperti rasa percaya diri, ceria, mandiri, kukuh pendirian, tidak mengenal lelah, dan kesiapan mengambil resiko. Ketiga, adanya kemampuan membagi konsentrasi, menjauh dari cara berpikir konvensional menggunakan kekuatan intuitif dan yang tidak tersadari untuk menyelesaikan masalah. Keempat, adanya keinginan kuat untuk mencapai keseimbangan saat menghadapi persoalan, sehingga dorongan internal untuk melakukan integrasi dan disintegrasi terhadap kemampuan yang ada akan senantiasa berakhir cemerlang.

#### 4. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu dan bertujuan untuk merubah tingkah laku seseorang tersebut.

Kemudian didukung dari beberapa para ahli mengenai belajar yaitu Menurut R. Gagne dalam Ahmad Susanto (2016 : 1) “ belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”. Sementara menurut E.R. Hilgard dalam Ahmad Susanto (2016:3) “belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman)”. Selanjutnya W.S. Winkel dalam Ahmad Susanto (2016:5) menyatakan “belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas”. Moh.User Usman & Lilis Setiawati dalam Istirani & Intan Pulungan (2017 : 1) menyatakan “belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya”. Secara psikologi kognitif dalam Istirani & Intan Pulungan (2017:1) memandang :

belajar adalah mengembangkan berbagai strategi untuk mencatat dan memperoleh berbagai informasi, siswa harus aktif menemukan informasi-informasi tersebut, dan guru bukan mengontrol, tapi menjadi partner siswa dalam proses penemuan berbagai informasi dan makna-makna dari informasi yang diperolehnya dalam pelajaran yang mereka bahas dan kaji bersama.

Selanjutnya menurut Sagala dalam Jumanta Hamdayama (2016 : 10), “belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan dengan cara mengolah bahan ajar “.

Dengan demikian, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan belajar merupakan suatu usaha untuk merubah tingkah laku, sikap, pengetahuan dan sebagainya.

## 5. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar. Sebagaimana dikatakan Nawawi K.Brahim dalam Ahmad Susanto (2016:5) menyatakan "hasil belajar adalah sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu". Menurut Good dalam Mochtar Kusuma (2016:222) "hasil belajar adalah simbol (angka, huruf, atau kata) yang menggambarkan nilai pertimbangan yang berkaitan dengan kualitas siswa dalam berprestasi selama periode pengajaran".

Winkel dalam Purwanto (2014:45) mendefinisikan bahwa "hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya".

Dengan demikian, dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan, kemampuan dan pengetahuan yang terjadi pada diri siswa melalui proses belajar.

## 6. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal pasti akan dipengaruhi oleh berbagai faktor menurut Istirani & Intan Pulungan (2017:29) "Pada prinsipnya, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu : faktor internal dan faktor eksternal". Selanjutnya faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Faktor internal yang dialami siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut: 1.) sikap terhadap belajar, 2.) motivasi belajar, 3.) konsentrasi belajar, 4.) mengolah bahan belajar, 5.) menyimpan perolehan hasil belajar, 6.) menggali hasil belajar yang tersimpan, 7.) kemampuan berprestasi, 8.) rasa percaya diri, 9.) intelegensi dan keberhasilan belajar, 10.) kebiasaan belajar. Faktor eksternal yang dialami siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut : 1.) guru sebagai pembina siswa belajar, 2.) prasarana dan sasaran pembelajaran, 3.) kebijakan penilaian, 4.) lingkungan sosial siswa disekolah, 5.) kurikulum sekolah.

## 7. Pembelajaran IPA

IPA merupakan ilmu yang mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh:

Asih Widi dan Eka (2014:22) menyatakan “Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (Induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (Deduktif)”. Selanjutnya Ahmad Susanto (2016:165) menyatakan bahwa “IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk jenjang sekolah dasar”. Wahyana dalam Trianto (2014:136) menyatakan “IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan pembelajaran ilmu (IPA) adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam berupa fakta dan pembelajaran IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar dan menemukan sendiri melalui pengamatan yang dilakukan.

### B. Kerangka Berpikir

Belajar merupakan suatu usaha untuk merubah tingkah laku, sikap, pengetahuan dan sebagainya sedangkan hasil belajar adalah suatu perubahan, kemampuan dan pengetahuan yang terjadi pada diri siswa melalui proses belajar.

Kreativitas merupakan suatu pola perilaku siswa untuk menciptakan pemikiran sehingga menghasilkan ide-ide, kegiatan yang unik dan menarik minat banyak orang atau sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru dalam upaya pemecahan masalah.

Umumnya masih banyak siswa yang kurang kreatif, dimana siswa hanya monoton dengan penjelasan guru saja mereka tidak mau berusaha untuk aktif di kelas karena mungkin malas dan tidak adanya keingintahuan siswa terhadap sesuatu. Dimana saat guru menjelaskan maupun mengajukan pertanyaan siswa cenderung belum berusaha aktif dalam mencari jawaban dari pertanyaan yang

guru berikan, malah cenderung menunggu guru untuk menjawab nya serta siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru.

Dimana dikatakan siswa yang kreatif dalam belajar itu seperti di kelas selalu aktif bertanya kepada guru jika ada yang dirasanya kurang mengerti, sering menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan temannya serta dapat memberikan ide/pendapat dan dapat memecahkan masalah.

Dalam hal ini sebaiknya guru ikut berperan dalam meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar dengan memberikan motivasi dan membuat metode belajar yang dapat memancing keaktifan siswa tersebut karena peran guru sangat penting dalam keaktifan siswa di kelas. Dengan demikian, dapat diharapkan ada hubungan kreatifitas dengan hasil belajar siswa di kelas.

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara kreatifitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 064032 Medan Johor T.A 2018/2019.

### **D. Defenisi Operasional**

1. Kreativitas adalah perilaku yang ditunjukkan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung dan melakukan atau menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
2. Belajar merupakan suatu usaha untuk merubah tingkah laku, sikap, pengetahuan dan sebagainya.
3. Pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi dialam berupa fakta dan pembelajaran IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses yang melibatkan siswa secara aktif.
4. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari sejumlah tes formatif yang diberikan peneliti.